

Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di SD 094153

**Abdul Aziz Rusman¹, Yola Noperiyanti², Siti Hajar³, Riska Aziza⁴, Nurhayati Harahap⁵,
Nur Ainun⁶, Wahyu Indahsari⁷, Syahvira Rachman⁸, Tara Latifah Nur Qulby⁹**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

yolanoperiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD 094153. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait pembelajaran membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran membaca. Guru menggunakan berbagai strategi, seperti pembelajaran berbasis permainan, pendekatan individual, dan penggunaan media interaktif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Faktor-faktor pendukung keberhasilan meliputi keterlibatan orang tua, ketersediaan sumber belajar, dan pelatihan guru. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan fasilitas juga ditemukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang inovatif dan kolaboratif oleh guru dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan guru dan dukungan dari berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci : Peran Guru, Keterampilan Membaca, Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of teachers in improving students' reading skills at SD 094153. The method used is a qualitative approach with a case study design. Data was obtained through observation, in-depth interviews with teachers and students, as well as analysis of documents related to reading learning. The research results show that teachers have a strategic role as facilitators, motivators and evaluators in the reading learning process. Teachers use various strategies, such as game-based learning, individual approaches, and the use of interactive media to increase students' interest and reading ability. Supporting factors for success include parental involvement, availability of learning resources, and teacher training. However, challenges such as limited time and facilities were also encountered. This research concludes that innovative and collaborative approaches by teachers can significantly improve students' reading skills. The implication of this research is the importance of teacher training and support from various parties in creating a conducive learning environment.

Keywords: Teacher's Role, Reading Skills, Learning.

Submit: Oktober 2024

Diterima: November 2024

Publis: November 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam tahap awal pendidikan. Keterampilan membaca tidak hanya menjadi pintu gerbang bagi penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman terhadap teks yang dibaca. Hal ini menjadi tantangan yang signifikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Karena tidak semua anak telah menguasai kemampuan membaca ini, peran guru sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka, terutama di sekolah dasar, jenjang pendidikan pertama. Oleh karena itu, guru masih dibutuhkan untuk membimbing dan mengajar murid-muridnya. Seperti prinsip “ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani” yang diusulkan oleh Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia. Hal ini menyiratkan bahwa seorang guru dapat menjadi teladan di depan siswa, mengambil inisiatif di tengah, dan menawarkan dukungan atau inspirasi di belakang. Di mana tanggung jawab utama seorang guru adalah untuk menginstruksikan, membimbing, melatih, dan menghasilkan kurikulum (perangkat kurikulum).

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, selain mengajarkan materi, guru bertanggung jawab untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan motivasi kepada siswa. Di SD 094153, keterampilan membaca siswa menjadi perhatian utama karena hasil evaluasi menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Hal ini mendorong perlunya kajian lebih mendalam mengenai

bagaimana peran guru dalam mengatasi permasalahan ini.

Dalam konteks pembelajaran membaca, berbagai metode dan pendekatan telah dikembangkan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuannya. Pendekatan yang inovatif dan adaptif, seperti pembelajaran berbasis permainan, penggunaan teknologi, dan metode interaktif, telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian sebelumnya. Namun, penerapan metode-metode tersebut memerlukan peran aktif guru dalam memahami kebutuhan siswa, merancang kegiatan yang sesuai, dan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran secara berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana para pengajar di SD 094153 berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan membaca murid-murid mereka. Fokus utama penelitian adalah memahami strategi yang digunakan oleh guru, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa. Diharapkan bahwa studi kualitatif ini akan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai dinamika pengajaran membaca di sekolah dasar serta saran-saran yang berguna bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah SD, subjek dari penelitian ini dilakukan oleh guru - guru serta siswa yang berada di SD 094153. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dan metodologi kualitatif untuk menyelidiki bagaimana para pengajar di SD 094153 berkontribusi dalam pengembangan kemampuan membaca murid-murid mereka. Metode pengumpulan data, analisis data, dan validasi data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini dapat

memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana guru dapat membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik dan membantu menciptakan metode pengajaran yang lebih efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggung jawab dan peran guru memiliki dampak yang sangat penting. Menurut Daryanto (UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, 2014: 19-21), tugas guru adalah sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik. Dengan kata lain, tugas dan fungsi terkadang disejajarkan sebagai perluasan dari peran tersebut. Menurut penelitian ini, guru di SD 094153 berperan besar dalam membantu anak-anak menjadi lebih baik dalam membaca. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh :

1. Strategi Pembelajaran Yang Digunakan

Guru di SD 094153 menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, seperti:

a. Pembelajaran Berbasis Permainan

Guru menggunakan permainan kata dan teka-teki untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca.

b. Pendekatan Individual

Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan bimbingan tambahan.

c. Penggunaan Media Interaktif

Guru menggunakan buku cerita bergambar, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran untuk membuat aktivitas membaca lebih menarik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang terbaik adalah variabel pendukung untuk pengembangan kemampuan membaca siswa. Pertama dan terutama, sangat penting untuk membangun kolaborasi guru-siswa yang kuat dan membuat siswa merasa

nyaman. Dengan menciptakan suasana yang nyaman dan penuh kepercayaan, siswa akan lebih terbuka untuk belajar dan lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan literasi. Guru yang mampu membangun hubungan positif dan mendukung siswa secara emosional dapat membantu mengatasi hambatan psikologis yang mungkin dihadapi siswa dalam proses belajar membaca.

Kedua, fasilitas sekolah seperti buku bacaan yang lengkap dan bervariasi juga merupakan faktor pendukung yang penting. Dengan adanya fasilitas terutama perpustakaan yang nyaman dan buku – buku yang lengkap membuat siswa semakin tertarik untuk membaca buku, apalagi di kalangan siswa SD mereka merupakan anak-anak yang sangat rentan dengan kata bosan, maka dari itu dengan adanya perpustakaan yang menarik dan berwarna-warni yang bernuansa anak kecil akan membuat anak-anak tersebut semangat dan berlomba-lomba untuk memasuki perpustakaan.

Namun, terdapat juga faktor-faktor penghambat yang dapat menghalangi perkembangan kemampuan literasi membaca peserta didik. Salah satu faktor penghambat utama adalah waktu yang tersedia terbatas. Kurikulum sekolah yang padat, sering kali waktu yang dialokasikan untuk kegiatan membaca tidak cukup. Menurut teori manajemen waktu dalam pendidikan, alokasi waktu yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika waktu untuk membaca terbatas, Peserta didik tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan membaca mereka secara optimal.

Ada pula faktor penghambat yang ke Ketiga yaitu, keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan pada anak-anak dalam mendukung proses pembelajaran. (Kartikasari, 2022) menekankan pentingnya peran lingkungan keluarga dalam perkembangan anak. Karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak mereka, mereka memainkan

peran penting dalam perkembangan mereka. Maka dari itu ketika orang tua tidak lagi peduli dan membiarkan anaknya cukup belajar saja dengan guru di sekolahnya itu dapat dikatakan salah. Dukungan orang tua sangat penting dalam membangun kebiasaan membaca di rumah, sehingga tanpa dukungan tersebut, upaya sekolah untuk meningkatkan literasi membaca mungkin tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait faktor penyebab dan pendukung dalam hasil belajar ataupun minat membaca siswa itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa kemampuan minat membaca peserta didik itu merupakan hasil dari upaya kolaboratif antara Guru, Peserta Didik, dan Orang Tua.

3. Dampak Pembelajaran

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman teks. Siswa juga menunjukkan minat yang lebih besar terhadap kegiatan membaca.

Menurut temuan penelitian, guru memainkan peran penting dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan menjadi fasilitator, motivator, dan penilai. Strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terbukti efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Namun, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah juga berdampak pada seberapa baik anak-anak belajar membaca. Untuk menyediakan lingkungan belajar yang baik, guru, orang tua, dan sekolah harus bekerja sama dengan lebih erat.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelatihan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang kreatif dan efisien sangat diperlukan. Selain itu, pengembangan fasilitas belajar, seperti perpustakaan dan akses ke teknologi, juga penting untuk mendukung pembelajaran membaca yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa para pengajar di SD 094153 memainkan peran penting dalam membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik. Guru dapat mengembangkan metode pengajaran kreatif yang memenuhi kebutuhan siswa dalam peran mereka sebagai fasilitator, motivator, dan penilai. Perhatian dan kemampuan membaca siswa telah terbukti meningkat dengan penggunaan pembelajaran berbasis permainan, media interaktif, dan instruksi yang disesuaikan.

Keberhasilan ini didukung oleh faktor-faktor seperti motivasi guru, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan fasilitas sekolah. Namun, terdapat tantangan berupa variasi kemampuan siswa dan keterbatasan waktu yang perlu diatasi melalui pengelolaan waktu yang lebih baik dan pelatihan yang berkelanjutan untuk guru.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran membaca, penelitian ini menyarankan agar para pendidik, orang tua, dan pihak sekolah bekerja sama dengan lebih erat. Selain itu, peningkatan fasilitas dan akses terhadap teknologi juga diperlukan untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengawali dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas berkat dan petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada ribuan partisipan atas dukungan dan bantuannya dalam pembuatan jurnal ini, yang membantu kelancaran dan keteraturannya. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini.

REFERENSI

- Akbar, F. (2019). PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III DI SDN 69 KABANTA KOTA BIMA. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 30–44.

- Dewi, K. I. U. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas II SD. *SHEs: Conference Series*, 3(4), 458–462. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Pratama, P. S., Humaira, M. A., & Safari, Y. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MEKANIK SISWA KELAS 1. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5336–5348.
- Putri, D. Y., Lathifah, A. S., Prasetyo, C. M. A., & Suparmi. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Disleksia. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 26–36. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11578>
- Rambe, R. N., Utami, A. P., Salbila, I., Handayani, R., Bayu, S., & Aulia, U. (2023). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SD Negeri 106810 Sampali. *TSAQOFAH*, 3(4), 556–567. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1212>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Supriyadi. (2023). OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(2), 145–164. www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id
- Susilawati, N., Ason, & Peterianus, S. (2024). PERAN GURU DALAM MENGATASI PERMASALAHAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI 12 BEMBAN PANGERSIT. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 12(1), 146–151. <https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.231>
- Wiwikanda, S. K. S., & Briansyah, D. A. (2024). PERAN GURU TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *JESE Journal of Elementary School Education*, 1(1), 50–59.